

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

1. Dari hasil identifikasi risiko terhadap 4 tahapan kegiatan yang dapat menimbulkan bahaya dan risiko yaitu:
 - a. Pekerjaan pembesian
 - 1) Pekerjaan pemotongan besi menggunakan bar cutter
 - a) Tangan basah saat mencolokkan kabel ke stopkontak dan terdapat kabel yang terbuka dapat berisiko tersengat aliran listrik.
 - b) Pekerja tidak menggunakan pelindung tangan dan sepatu safety saat proses pemotongan dapat berisiko tangan lecet dan kaki/tangan terjepit atau tertimpa besi saat pengambilan besi besi untuk proses pemotongan
 - c) Pekerja tidak menggunakan pelindung tangan saat proses pemotongan dapat berisiko tangan terluka
 - d) pekerja tidak menggunakan masker sat proses pemotongan bar cutter dapat berisiko terhirup debu dan dapat mengganggu pernapasan
 - e) pekerja tidak menggunakan pelindung tangan saat pengumpulan besi yang telah dipotong berisiko tangan lecet
 - f) proses pemotongan dilakukan diluar gedung dengan kondisi cuaca panas dapat berisiko terkena heat stress
 - 2) Pembengkokan tulangan menggunakan bar bending
 - a) Tangan basah saat mencolokkan kabel ke stopkontak dan terdapat kabel yang terbuka dapat berisiko tersengat aliran listrik.

- b) Pekerja tidak menggunakan pelindung tangan dan sepatu safety saat pengambilan besi untuk proses pembengkokan dapat berisiko tangan lecet
- c) Pekerja tidak menggunakan pelindung tangan saat melakukan pembengkokan dapat berisiko tangan lecet
- d) pekerja tidak menggunakan pelindung tangan saat pengumpulan besi yang telah dibengkokan berisiko tangan lecet
- e) proses pembengkokan dilakukan diluar gedung dengan kondisi cuaca panas dapat berisiko terkena heat stress

3) Perakitan besi tulangan

- a) Pekerjaan tidak menggunakan pelindung tangan saat perakitan besi tulangan berisiko tertusuk kawat
- b) Proses perakitan dilakukan diluar gedung dengan kondisi cuaca panas dapat berisiko terkena heat stress

4) Pengangkatan rangka besi tulangan

- a) Pekerja tidak menggunakan pelindung tangan atau sepatu safety saat pengangkatan besi tulangan berisiko tangan atau kaki terjepit, tertimpa
- b) Pekerja tidak menggunakan pelindung tangan saat pengangkatan besi dapat berisiko tangan lecet

b. Loading-Unloading Material

1) Kedatangan material hebel ke area proyek

- a) Lalu lintas truk pengangkut material tidak diatur oleh petugas yang dapat berisiko kecelakaan lalu lintas.

2) Sling terputus saat pengangkatan hebel dari truk menggunakan crane

- a) Kejatuhan material akibat sling terputus dapat berisiko cacat permanen/fatality

c. Pekerjaan Dinding

1) Persiapan material dan alat

- a) Pekerja tidak menggunakan pelindung tangan saat pemindahan hebel ke gerobak dapat berisiko tangan lecet.
- b) Pekerja tidak menggunakan sepatu safety saat pemindahan hebel ke gerobak dapat berisiko kaki tertimpa atau kejatuhan hebel
- c) Area kerja berantakan saat pemindahan scaffolding dapat berisiko tertimpa

2) Membuat adukan perekat

- a) Pekerja tidak menggunakan masker saat membuat adukan dapat berisiko terhirup debu semen dan pasir
- b) Pekerja tidak menggunakan sepatu safety saat pengadukan berisiko kaki terluka

3) Cutter hebel

- a) Pekerja tidak menggunakan sarung tangan saat pemotongan hebel dapat berisiko tangan terluka

4) Pemasangan hebel

- a) Terjatuh dari ketinggian saat pemasangan dinding bagian atas dapat berisiko luka memar hingga low back pain.
- b) Pekerja tidak menggunakan safety google glass saat pemasangan dinding dapat berisiko mata terkena serpihan debu hebel
- c) Lingkungan kerja tidak aman dapat berisiko kejatuhan pekerja atau benda dari scaffolding pada pekerja yang ada dibawah

- d. Pekerjaan instalasi listrik
- 1) Pekerjaan instalasi listrik
 - 1) Area kerja berserakan saat pemindahan scaffolding dapat berisiko tertimpa scaffolding untuk pemasangan instalasi listrik
 - 2) Terjatuh dari ketinggian saat pemasangan kabel listrik dapat berisiko luka memar hingga low back pain.
2. Dari hasil analisis risiko terdapat hasil dari pekerjaan pembesian, kegiatan *Loading-Unloading*, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik yaitu :
- a. Tingkat keparahan (consequence)
 - nilai 1 (*insignificant*) sebanyak 7 risiko
 - nilai 2(*minor*) sebanyak 9 risiko
 - nilai 3 (*moderate*) sebanyak 4 risiko
 - nilai 4 (*major*) sebanyak 5 risiko
 - nilai 5 (*fatality*) sebanyak 3 risiko
 - b. Tingkat kemungkinan (Probability)
 - nilai 1 (*rare*) sebanyak 0 risiko
 - nilai 2(*unlikely*) sebanyak 13 risiko
 - nilai 3 (*possible*) sebanyak 5 risiko
 - nilai 4 (*likely*) sebanyak 1 risiko
 - nilai 5 (*almost certain*) sebanyak 3 risiko
 - c. Maka dari hasil penilaian pada tingkat kemungkinan dan keparahan didapatkan hasil tingkat risiko yaitu :
 - 1) High Risk : 2 pekerjaan
 - 2) Medium Risk : 6 pekerjaan